

## **ABSTRAK DAN KATA KUNCI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan proses produksi yang sekarang ada untuk mengidentifikasi aktifitas yang tidak menambah nilai dan aktifitas yang menambah nilai pada PT. Aseli Dagadu Djokdja menggunakan konsep lean production sehingga dapat meminimalkan pemborosan. Pada observasi awal didapatkan bahwa masih ada produk *defect* yang dihasilkan pada proses produksi sehingga bagian produksi harus melakukan *rework* agar dapat memenuhi permintaan marketing.

Peneliti menggunakan metode Value Stream Mapping (VSM) yang bertujuan untuk menggambarkan aliran produk mulai dari masuknya bahan baku hingga produk jadi. Selanjutnya adalah mengaplikasikan Value Stream Analysis Tool (VALSAT). Pengaplikasian VALSAT dipilih karena dapat mengidentifikasi tujuh pemborosan yang terjadi dengan menggunakan tool yang tersedia secara sistematis.

Hasil penelitian menggunakan metode VALSAT didapatkan hasil bahwa masih ada waste yang ada di proses produksi dengan *waste defect* menduduki peringkat pertama, selanjutnya dari pengolahan Valsat peneliti menggunakan metode *Process Activity Mapping* (PAM) yang bertujuan untuk memetakan aktivitas secara detail. Dalam PAM peneliti mengidentifikasi 85 aktivitas *value added* sebesar 56,47% dan aktivitas *non value added* sebesar 43,53%. Analisis ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi perusahaan untuk mengetahui efisiensi proses produksi.

Kata kunci: Lean Production, Value Stream Mapping, VALSAT

## **ABSTRACT**

The goal of this research is to map the current existing production to identify activities that do not add values to PT. Aseli Dagadu Djokdja using the concept of lean production so that waste can be minimized. The early observation resulted with the existence of defected product that was produced in production process so that the production division had to do rework in order to fulfill the marketing demand.

Resercher used the Value Stream Mapping (VSM) method that has goal to describe product flow starts from the entry of the raw material until the product is done. The next is applying Value Stream Analysis Tools (VALSAT). The application of VALSAT was chosen because it can identify seven happening extravagancies using tool that is available systematically.

The research result using VALSAT method is that there is still waste in the production process with waste defect on the first place, the next from Valsat processing the researcher used Process Activitiy Mapping (PAM) method that has goal to map detailed activities. In PAM the researcher identified 85 activities value added amount of 56,47% and non value added activities amount of 43,53%. This analysis is hoped to be able to become input for the company to acknowledge the efficiency of production process.

Key words: Lean Production, Value Stream Mapping, VALSAT